

## ABSTRAK

**Sindy Maulia Herdiyanti (1204020146):** Komunikasi Persuasif Dalam Kegiatan Pelatihan Kemah Dakwah (Studi Deskriptif Pada Program Forest Camp Yayasan Pemuda Hijrah Indonesia)

Kegiatan dakwah yang efektif harus mempertimbangkan banyak hal, dari segi kondisi mad'u, penyampaian komunikator, karena tidak semua kegiatan dakwah menghasilkan suatu yang memuaskan atau sesuai dengan tujuan komunikator. Dalam penyampaian pesan pada kegiatan *Forest Camp*, seorang komunikator tentu akan menghadapi tantangan dalam komunikasi dengan komunikan, sehingga komunikator perlu menguasai komunikasi persuasif agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses atau tahapan yang dilakukan *coach* dalam komunikasi persuasif pada kegiatan pelatihan kemah dakwah melalui empat fokus penelitian yaitu menarik perhatian, mempertahankan minat, menciptakan keinginan dan pengambilan tindakan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori AIDA Elmo Lewis yang menjelaskan tahapan komunikasi melalui 4 tahapan utama yaitu attention, interest, desire, dan action.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif berbasis kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memperoleh data yang valid dan mendalam tentang proses komunikasi persuasif dalam kegiatan pelatihan kemah dakwah forest camp melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data, penelitimenganalisis data menggunakan teknik koding dari Miles et.al (2014), dengan mengidentifikasi kalimat menurut lima kategori: *Descriptive, emotion, process, value dan evaluation*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi persuasif dalam kegiatan pelatihan kemah dakwah forest camp menghasilkan: pertama, dalam perhatian yang diberikan coach terhadap peserta pelatihan dengan menggunakan bahasa yang relevan, humor, serta intonasi dan ritme juga bahasa tubuh yang tepat serta keterlibatan aktif peserta dalam komunikasi. Kedua, untuk mempertahankan minat dengan menekankan pada adaptabilitas materi dan kegiatan interaktif. Ketiga, menciptakan keinginan dengan daya tarik emosional dan kisah inspiratif dalam membangun koneksi antara peserta, dan memberikan pengalaman praktis dan emosional yang mendalam secara keseluruhan memperkuat ikatan spiritual dan keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, pengambilan tindakan dengan membangun hubungan melalui cerita, penyesuaian tindakan dengan perumpamaan dan penciptaan suasana yang mendukung.

**Kata kunci:** Komunikasi Persuasif, Pelatihan Dakwah, AIDA.